



UIN SUSKA RIAU

No.7629/MD-D/SD-S1/2025

## PENGELOLAAN PROGRAM KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AL-MA'ARIJ KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Hak Cipta  
Hak cipta m



1. Dilarang mengutip  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

OLEH:

SONIA  
NIM : 12040427477

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
1. Dilarang mengutip  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PENGELOLAAN PROGRAM KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AL- MA'ARIJ  
KECAMATAN TAMPAK KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Disusun Oleh :



**Sonia**  
NIM. 12040427477

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 24 Juli 2025

Pekanbaru, 24 Juli 2025  
Pembimbing,



**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة والاتصال**  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Al- Ma'rij Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau**" ditulis oleh:

Nama : Sonia  
NIM : 12040427477  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 September 2025  
dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Pekanbaru, 7 Oktober 2025

Ketua/Penguji 1

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/Penguji 2

Pipir Romadi, S.Kom.I., M.M  
NIP. 19910403 202521 1 013

Penguji 3

Muhlisin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19710212 200312 1 002



Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sonia  
NIM : 12040427477  
Judul : Pengelolaan Program Dakwah Masjid Baitulizzah  
Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2024  
**Pengaji Seminar Proposal,**

Pengaji I,

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 19690902 199503 2 001

Pengaji II,

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIP. 19900313 202321 2 051

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sonia  
NIM : 12040427477  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pujud 03 Juli 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya “PENGELOLAAN PROGRAM KEGIATAN DAKWAH MASJID AL-MA ARIJ KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Oktober 2025  
Yang membuat pernyataan



**SONIA**  
**NIM. 12040427477**



Pekanbaru, 24 Juli 2025

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di  
Tempat

*Assalam'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Sonia**  
NIM : 12040427477  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Al- Ma'rij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.  
*Wassalam*

Pekanbaru, 24 Juli 2025  
Pembimbing,

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**Hak Cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**  
**Nama Pengaruh**  
**Judul**  
: SONIA  
: 12040427477  
: Manajemen Dakwah  
: Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Ma'arij  
Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengelolaan program dakwah di Masjid Al-Ma'arij, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru, Provinsi Riau, ditinjau dari aspek perencanaan, sengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Ketua Masjid, Sekretaris, Bendahara, dan Imam Masjid Al-Ma'arij. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dakwah dilakukan melalui rapat pengurus secara berkala untuk menentukan jenis kegiatan, merancang anggaran, memilih narasumber, serta melakukan sosialisasi kepada jamaah. Pengorganisasian kegiatan dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing pengurus. Pada tahap penggerakan, pengurus memberikan bimbingan teknis, motivasi spiritual, serta menyelenggarakan komunikasi yang efektif sebelum dan selama kegiatan berlangsung. Pengawasan dilakukan melalui penetapan standar pelaksanaan, penilaian selama kegiatan, dan evaluasi pasca kegiatan untuk meningkatkan mutu program dakwah selanjutnya. Faktor pendukung pengelolaan program dakwah di antaranya adalah tersedianya dana dari infak jamaah, partisipasi aktif pengurus, serta dukungan fasilitas dan media digital. Adapun faktor penghambatnya mencakup keterbatasan waktu pengurus, kurangnya sumber daya manusia dalam bidang manajerial, serta fluktuasi partisipasi jamaah dalam kegiatan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas pengurus dan inovasi dalam pelaksanaan dakwah agar kegiatan dakwah masjid semakin efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Kegiatan Dakwah

**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagai sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

**Name :** SONIA

**NIM :** 12040427477

**Department :** Da'wah Management

**Title :** Management of Da'wah Activity Programs at the Al-Ma'arij Mosque, Tuah Madani District, Pekanbaru City, Riau Province

This study aims to describe and analyze the management of da'wah (Islamic outreach) programs at Al-Ma'arij Mosque, located in Tuah Madani District, Pekanbaru City, Riau Province. The research applies a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as in-depth interviews, observations, and documentation. Informants in this study include the Mosque Chairman, Secretary, Treasurer, and Imam. The findings indicate that program planning is carried out through regular meetings to determine the types of da'wah activities, prepare budgets, select speakers, and disseminate information to the community. The organizing process involves clear division of tasks based on the roles and responsibilities of each mosque committee member. In the actuating stage, the management provides technical guidance, spiritual motivation, and effective communication throughout the event. Monitoring and evaluation are conducted through standard-setting, on-site assessment, and post-event evaluation to enhance the quality of future da'wah programs. Supporting factors include financial resources from congregational donations, active participation from the mosque board, and access to digital media and facilities. Inhibiting factors involve limited time availability of the management, lack of human resources with managerial expertise, and inconsistent attendance of participants. This study recommends strengthening the capacity of mosque managers and innovating da'wah methods to ensure sustainable and impactful religious programs.

**Keywords:** Management, Da'wah Activities

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karyanya tanpa izin.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Alhamdulillahirabbil' alamin, dengan mengucapkan puji Syukur terhadap kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan,murah rezeki, dan umur Panjang sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai yang dijadwalkan.

**“Pengelolaan Program Dakwah Masjid AL-Ma’rij Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau”.**

Shalawat dan salam tak lupa pula saya limpahkan kepada Nabi Muhammad AW. Dengan memperbanyak shalawat kita bisa mendapatkan syafaatnya kelak yaumul akhir.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak orang yang mendukung dan memberikan semangat kepada saya sehingga skripsi ini bisa berjalan dengan baik dan lancar dan bisa selesai tepat pada waktunya. Dan penulis sangat berterimakasih kepada kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan yang selalu mendoakan agar anaknya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan selesai, ayahanda Abdullah dan ibunda Erna Wati, yang sangat saya sayangi dan cintai sepenuh hati dan jiwa saya berkat doa dari kedua orangtua saya yang selalu mendoakan anaknya agar bisa sukses dan meraih cita-cita dan menyelesaikan perkuliahan ini. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada sahabat tersayang saya yang selalu membantu saya agar skripsi ini cepat selesai yaitu Sri Wahyuni,Risma Liza dan Nurhaliza saya . Dan terimakasih kepada keluarga besar saya yang selalu mensupport dan mendoakan terutama ke 4 adek laki laki saya ROBI ROY,HERFI NALDO,ROHMAN DAN ROHIM Terccinta agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya menyelesaikan Pendidikan Stratasatu (S1).

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Sos) di Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Penulis juga mengucapkan Terimakasih kepada:

- Ibu Prof.Dr.Leny Nofianti, MS,SE,MSI,Ak,CA,, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Wakil Rektor 1 Ibu Dr.Hj.Helmiati ,M.Ag.Wakil Rektor ll Bapak Dr.H.Mas'ud Zein ,M Pd.Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan ,S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.
- Bapak Prof Dr.Imron Rosidi S.Pd.,M.A.,selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Prof.Dr.Masduki,M.Ag,Firdaus El Hadi.S.Sos.,M.Soc.,Sc.,Ph.D. dan Dr.H.Arwan M.Ag,selaku Wakil Dekan I.II.III dan selaku wakil Dekanll Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Mukhlasin M.Pd.I selaku sekretaris Prodi Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar.
- Bapak Kharuddin, M.Ag selaku penasehat Akademik selaku (PA) yang telah memberikan dukungan kepada penulis
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak/ Ibu Tenaga Kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
9. Septiani Pratiwi,Indriani,Nadia sekar dan Nurhasanah Selaku sahabat penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
10. Kawan-kawan kelas E dan semua Angkatan 20 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu dan teman teman Kkn Angkatan 2023 saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

11. Terakhir persembahan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walaupun masalah yang dihadapi sulit untuk penyusunan skripsi ini. Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, ini merupakan bentuk pencapaian yang sangat patut dibagikan untuk diri sendiri, Terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dengan rendah hati, penulis berharap kritik dan saran karena skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Penulis juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan generasi yang selanjutnya.

Amin ya rabbal'alaamin

*Wassalamu'alaikum warahmatulullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, Juli 2025

**Sonia**  
Nim. 12040427477

**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

© Hak Cipta milik KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar belakang Masalah .....	5
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pemikiran .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	19
A. Desai Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Sumber Data .....	19
D. Informan Penelitian .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	24
A. Tinjauan Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru .....	24
B. Struktur Organisasi Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru .....	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengkopas secara lengkap atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....**

31

Hasil Penelitian .....	31
------------------------	----

Pembahasan .....	59
------------------	----

**BAB VI PENUTUP .....**

66

Kesimpulan .....	66
------------------	----

Saran .....	67
-------------	----

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

@Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilanggar Undang-Undang dan

**BAB VII****LAMPIRAN****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Aplikasi Latar belakang Masalah

Islam memberikan mandat kepada umatnya untuk menyebarluaskan ajaran kepada seluruh manusia. Kemajuan atau kemunduran umat Islam sangat pengaruh oleh aktivitas dakwah yang dijalankan, sebab dalam Al-Qur'an aktivitas dakwah disebut sebagai *ahsanu qaula*, yang menunjukkan bahwa dakwah menempati kedudukan yang luhur dan penting dalam perkembangan Islam. Sulit dibayangkan apabila dakwah mengalami stagnasi akibat berbagai hambatan, terutama di era globalisasi saat ini, di mana arus informasi bergerak dengan sangat cepat dan sulit dikendalikan (Rosyad, 1993: 11). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu manajemen dakwah yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengawasan secara menyeluruh, agar dakwah dapat berlangsung secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuannya.

Dakwah dalam Islam merupakan amanah mulia yang menjadi tanggung jawab setiap muslim, di mana pun ia berada, sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an dan sejarah. Di masa kini, dakwah menghadapi tantangan dan permasalahan yang semakin kompleks. Karena dakwah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, maka perkembangannya pun harus sejalan dengan dinamika sosial. Artinya, strategi dakwah perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan masyarakat (Hasan, 2016: 146). Secara prinsip, setiap individu muslim memiliki kewajiban untuk menyampaikan ajaran Islam, baik kepada sesama muslim maupun kepada non-muslim. Kewajiban ini didasarkan pada perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104.

1. Dilarang mengutip sebuah artikel atau tulisan tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



وَلْتَكُن مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

**Artinya:** “Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar; mereka lah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran: 104).

Penjelasan dari ayat tersebut menunjukkan bahwa dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam menyelamatkan umat manusia dari kehancuran moral dan kesengsaraan hidup. Dakwah tidak hanya bertujuan menyadarkan para pelaku maksiat, tetapi juga berperan dalam melindungi seluruh masyarakat dari dampak negatif akibat perbuatan maksiat dan kezaliman. Ketika tidak ada lagi yang ingin menyuarakan kebenaran di tengah masyarakat, maka pemungkaran dan ketidakadilan akan merajalela. Akibatnya, Allah SWT akan memberikan teguran kepada semua orang di lingkungan tersebut, dan peringatan ini dapat menimbulkan kerugian besar bagi masyarakat itu sendiri (Asep, 2014: 1).

Kegiatan dakwah juga memiliki kekuatan untuk membangkitkan semangat religius dalam diri masyarakat Muslim. Ajaran Islam akan terasa hidup dan nyata apabila masyarakat memahami ajarannya secara mendalam. Pemahaman ini dapat tercapai salah satunya melalui proses dakwah (Abdullah, 2018: 61). Dalam praktiknya, dakwah dapat dilakukan dengan berbagai media, termasuk dengan memanfaatkan masjid sebagai pusat penyebaran nilai-nilai Islam. Masjid memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan umat Islam, karena merupakan tempat utama untuk beribadah dan menjadi pusat berbagai kegiatan keislaman, termasuk dakwah. Dalam sejarah, penyebaran Islam di suatu wilayah sering kali ditandai dengan berdirinya masjid, meskipun dalam bentuk sederhana. Melalui masjid, Nabi Muhammad SAW menyampaikan ajaran tauhid dan berbagai ilmu agama,



serta membina umat agar mampu menjadi generasi terbaik (khaira ummah) dalam sejarah Islam (Abdullah, 2018: 203).

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau

Kehadiran masjid sangat vital bagi umat Muslim, dengan fungsi utamanya sebagai tempat bersujud dan beribadah kepada Allah SWT. Namun, masjid juga memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat dan bangsa, dengan menjadi tempat penggalangan dan pengembangan potensi umat Islam. Oleh karena itu, masjid tidak hanya difungsikan sebagai tempat shalat, tetapi juga sebagai institusi yang memperkuat ukhuwah dan persatuan di kalangan umat Islam. Masjid juga menjadi pusat dakwah yang strategis untuk menyatukan umat (Ayyub, 1996: 10–11).

Masjid yang aktif dan konsisten dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan menjadi indikator kuatnya ukhuwah Islamiyah di tengah masyarakat. Contohnya adalah Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang dikenal karena intensitas dalam menggelar berbagai aktivitas dakwah serta menjaga kemurnian ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pengurus Yayasan Masjid Masjid Al-Ma'arij, yaitu Bapak Kamirin, diketahui bahwa kegiatan dakwah di Masjid Al- Al-Ma'arij dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang bertujuan meningkatkan keimanan umat. Di antaranya adalah pengajian tafsir Al-Qur'an yang rutin diselenggarakan setiap hari Jumat setelah salat Subuh, dengan pemateri yang kompeten. Selain itu, juga terdapat kajian kitab hadis yang dilaksanakan setiap Senin malam ba'da Maghrib.

Kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan pada hari-hari biasa, namun juga intensif di bulan Ramadhan. Salah satu kegiatan khas yang rutin digelar adalah pengajian pitulasan, yaitu kajian umum yang diadakan dari malam ketiga hingga malam ke-29 Ramadhan setelah salat tarawih. Pengajian ini menghadirkan para penceramah secara bergantian dan diselingi dengan halaqah atau diskusi interaktif untuk membahas berbagai isu keumatan. Peserta yang hadir umumnya adalah laki-laki namun pada malam terakhir puasa kemarin, tercatat pula keikutsertaan



sejumlah perempuan dalam kajian tersebut. Selain itu, masjid juga aktif dalam program pemberdayaan dana keumatan seperti zakat, infak, dan sedekah. Untuk memastikan kegiatan dakwah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan sistem pengelolaan yang efektif. Hal ini menjadi tanggung jawab para pengurus masjid untuk mampu mengatur dan menyusun seluruh aktivitas dakwah secara tertib dan optimal, baik dari sisi organisasi maupun perencanaan pelaksanaan kegiatan.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- 1. Dilantik dengan Undang Hukum Cipta Milik UIN Suska Riau**
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat pentingnya pengelolaan kegiatan dakwah tersebut, maka dalam mengelola kegiatan dakwah di masjid Al-Ma'rij tersebut disusunlah panitia kelaksanaan dakwah dengan membagi tugas pada masing-masing panitia sesuai tanggungjawabnya agar kegiatan dakwah dapat berjalan secara maksimal dan dapat diterima oleh masyarakat sekitar. Dakwah yang dilakukan di Al-Ma'rij diharapkan juga dapat mewujudkan masyarakat yang nantinya akan faham dengan ajaran dalam Al-quran dan Sunnah, serta mengembangkan ilmu agamanya di kemudian hari, karena sebagai penerus kita harus dapat memberi contoh-contoh hidup yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebagai salah satu masjid tertua dengan sejarah panjangnya, serta menjadi symbol keagamaan maka sudah seharusnya Masjid Al-Ma'rij dirawat dan dikelola dengan baik, baik dari segi perawatan bangunannya, ataupun segi pengelolaan dakwahnya, semua sangat penting dan harus dilestarikan. Apalagi sekarang ini memasuki era modernisasi, semua serba modern dan serba digital. Oleh sebab itu, pengelolaan kegiatan dakwah di masjid ini harus dilestarikan sesuai kebutuhan zaman agar dakwah tidak tergerus oleh zaman, dan dapat dengan mudah dicerna dan diterima masyarakat.

# UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan dakwah di masjid Al-Ma'rij yakni dalam bidang pengelolaan dakwah agar dapat dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan dakwah pada masjid atau tempat yang lainnya, serta dapat menambah khazanah keilmuan dalam hal pengelolaan pelaksanaan dakwah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Ma'rij"



## B. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan Program

Pengelolaan program dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang akan dilakukannya. Perencanaan itu dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

2. Dakwah

Upaya guna mewujudkan kesejahteraan Masyarakat baik didunia maupun diakhirat kelak.

## C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Dakwah Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau?

Apa faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau?

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau

## E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dalam ilmu manajemen dakwah, khususnya tentang pengelolaan dakwah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pengembangan aktivitas dakwah dengan melalui kegiatan dakwah, khususnya di Masjid yang peduli pada masalah dakwah.



## F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika yang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>BAB I</b></p> <p>Hak Cipta Dilegalisir<br/>Dilanggar Mengikut BAB I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilanggar Mengikut BAB I</li> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> <p><b>BAB II</b></p> <p><b>BAB III</b></p> <p><b>BAB IV</b></p> <p><b>BAB V</b></p> <p><b>BAB VI</b></p> <p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p> <p><b>LAMPHRAN</b></p> |  | <p>Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika yang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :</p> <p><b>: PENDAHULUAN</b></p> <p>Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.</p> <p><b>: KAJIAN TINJAUAN PUSTAKA</b></p> <p>Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, kajian teoritis, kajian berfikir.</p> <p><b>: METODOLOGI PENELITIAN</b></p> <p>Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, teknik analisis data.</p> <p><b>: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b></p> <p>Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat Laznas PHR, visi Laznas PHR, misi Laznas PHR, motto Laznas PHR, organisasi Laznas PHR, struktur Laznas PHR, program Laznas PHR.</p> <p><b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b></p> <p>Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.</p> <p><b>: PENUTUP</b></p> <p>Bab ini berisikan kesimpulan dan saran</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Terdahulu**
- Kajian terdahulu merupakan suatu faktor pendorong bagi penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian ini dari segi teori maupun konsep. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang sangat relevan dengan judul penelitian sebagai berikut yaitu;
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Kajian Pustaka**

Nama Penulis Dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
M. Muhadi (2015) Masjid sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi tentang Aktivitas Dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah)	Kualitatif	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas di Masjid Agung Jawa Tengah banyak dan padat berdasarkan bidang-bidang yang ada, diantaranya yaitu dalam Bidang Peribadatan dan Bidang Pendidikan, Dakwah dan Wanita. Faktor pendukung aktifitas dakwah islam di Masjid Agung Jawa Tengah yakni penyelenggara dan pengelola kegiatan tersebut adalah para tokoh dan ulama, faktor pendukung lain adalah dari segi pendanaan ditanggung penuh oleh APBD Jawa Tengah sedangkan, faktor penghambat aktifitas dakwah islam di Masjid Agung Jawa Tengah dikarenakan para pengelola Masjid Agung Jawa Tengah	<b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti pengelolaan dakwah di masjid dan mengkaji faktor pendukung dan penghambat. <b>Perbedaan:</b> Lokasi berbeda; penelitian ini berfokus pada aktivitas dakwah secara umum, sementara penelitian Anda fokus pada pengelolaan program kegiatan dakwah di tingkat lokal (Masjid Al-Ma'arij).

<p style="text-align: center;"><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi artikel dalam Melaksanakan Kegiatan Dakwah”</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<p>yang termasuk dalam badan pengelola, pengurus takmir, maupun pelaksana kegiatan yang mempunyai kesibukan sangat tinggi, jadi tidak bisa sepenuhnya dalam menjalankan tugas</p>	
<p style="text-align: center;"><b>State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau</b></p> <p><b>Lukman Hakim (2011)</b></p> <p><b>Peranan Risma JT (Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah) Sebagai Lembaga Dakwah</b></p> <p>Daftar Pustaka mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen takmir Masjid Agung Tegal mencakup beberapa langkah dalam menyusun program berjangka dan bertujuan melancarkan semua kegiatan yang ada. Ada beberapa tahap yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid Agung Tegal sesuai dengan fungsi-fungsi yang digunakan yang pertama adalah perencanaan proses ini dilaksanakan oleh takmir masjid agung tegal sebelum melaksanakan kegiatan dakwah perencanaan ini dibagi menjadi dua yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek.</p>	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama mengkaji aspek manajerial/takmir dalam mengelola kegiatan dakwah di masjid.  <b>Perbedaan:</b> Penelitian ini lebih fokus pada tahapan manajemen, sedangkan penelitian Anda juga melihat pengaruh lokalitas, struktur organisasi, dan pelibatan masyarakat sekitar.</p>
<p style="text-align: center;"><b>State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau</b></p> <p><b>Lukman Hakim (2011)</b></p> <p><b>Peranan Risma JT (Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah) Sebagai Lembaga Dakwah</b></p> <p>Daftar Pustaka mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT) memiliki kedudukan dan peranan yang strategis dalam rangka memperdayakan remaja dan memakmurkan masjid pada</p>	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama membahas peran lembaga/institusi dalam kegiatan dakwah masjid.  <b>Perbedaan:</b> Fokus penelitian ini adalah pada lembaga remaja masjid (RISMA), sedangkan penelitian Anda berfokus pada</p>



<p>Masjid Agung Jawa Tengah)</p> <p><b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar sumber</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>umumnya, khususnya Masjid Agung Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peranannya, antara lain; pertama, melakukan pembinaan generasi muda islam yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kedua, melakukan proses kaderisasi anggota. Ketiga, membantu kegiatan penyelenggaraan Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah. Keempat, melaksanakan aktifitas dakwah dan social. Kelima, berpartisipasi dalam memakmurkan masjid. Keenam, sebagai pusat informasi dan konseling remaja</p>	<p>keseluruhan sistem pengelolaan program dakwah, bukan hanya peran kelompok tertentu.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------

## Landasan Teori

### Pengelolaan

#### Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan memiliki makna yang sepadan dengan manajemen (Endarmoko, 2006: 56). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah ini berasal dari kata "kelola" yang mengacu pada aktivitas menyelenggarakan, mengusahakan, atau mengatur sesuatu. Secara lebih luas, pengelolaan adalah proses menggerakkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan, merumuskan kebijakan, serta mengontrol pelaksanaan kebijakan agar sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan (Hartono, 1996: 77).

Dalam konteks manajemen, pengelolaan merupakan serangkaian aktivitas atau usaha kolektif yang dilakukan untuk meraih tujuan tertentu (Suharsimi, 1993: 31). Sejalan dengan itu, beberapa ahli memberikan definisi berikut:

Prajudi Atmosudirdjo (1982) menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses pemanfaatan dan pengendalian semua sumber daya yang dibutuhkan sesuai perencanaan kerja guna mencapai tujuan tertentu. Sondang P. Siagian (1997) menjelaskan pengelolaan sebagai keterampilan dalam menggerakkan orang lain untuk menghasilkan sesuatu dalam rangka pencapaian tujuan. Winarno Hamiseno (10) memaknai pengelolaan sebagai proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi dan kontrol, yang kemudian menjadi dasar bagi peningkatan kinerja ke depan. George R. Terry (2005) mendefinisikan pengelolaan sebagai proses khusus yang terdiri dari tahapan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang semuanya diarahkan untuk mencapai target organisasi melalui pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada.

Secara umum, pengelolaan merupakan rangkaian proses sistematis untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan suatu kegiatan agar hasilnya optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### **Fungsi-Fungsi Pengelolaan**

Pengelolaan dakwah memegang peranan penting baik secara teoretis maupun praktis, sebagaimana fungsi manajemen menurut George R. Terry yang dikutip oleh M. Yayat Herujito (2006: 27), yaitu:

#### 1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah proses memilih tujuan organisasi serta merancang strategi, kebijakan, prosedur, dan metode untuk mencapainya (Anang,F 2018: 35). Fungsi ini penting agar organisasi bergerak secara terarah dan efisien, serta mampu meminimalkan tindakan-tindakan yang tidak mendukung tujuan. Unsur penting dalam perencanaan mencakup: apa yang dikerjakan, mengapa, di mana, kapan, siapa yang terlibat, dan bagaimana pelaksanaannya (Mamullang, 2015: 9). Dalam konteks dakwah, perencanaan bisa dituangkan dalam bentuk "peta dakwah" berbasis data agar kegiatan yang dilakukan bersifat strategis dan berdampak langsung pada kesejahteraan dan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat (Kahatib, 2007: 35).

Pengorganisasian merujuk pada pengaturan struktur tugas dalam suatu organisasi agar setiap bagian memiliki tanggung jawab yang jelas (Anang, 2018: 58). Dalam kegiatan dakwah, pengorganisasian berarti membagi tugas sesuai jenis kegiatan, menunjuk penanggung jawab, dan membentuk kelompok kerja agar operasional dakwah berjalan efisien (Kahatib, 2007: 36).

ang) Penggerakan (Actuating)

Fungsi ini berfokus pada motivasi dan dorongan kepada anggota organisasi agar mereka bekerja secara sukarela dan penuh semangat untuk mencapai tujuan (Munir, 2006: 139). Jika fungsi ini tidak berjalan dengan baik, maka kegiatan dakwah dapat kehilangan arah dan tidak produktif. Penggerakan yang efektif harus memperhatikan kebutuhan individu dalam kelompok (Kahatib, 2007: 37).

#### 4) Pengawasan (Controlling)

Fungsi pengawasan bertujuan memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jika ditemukan penyimpangan, dilakukan evaluasi dan koreksi agar proses kembali pada jalur yang benar (Usman, 2014: 20). Dalam konteks dakwah, pengawasan mencegah terjadinya kesalahan berulang dan menjamin pencapaian target dakwah yang bermutu (Kahatib, 2007: 39).

## **Unsur-Unsur Pengelolaan**

Manajemen organisasi mencakup enam unsur penting yang dikenal dengan 6M (Yayat, 2006: 6-7):

- Universitas Syarif Hidayah

1) Man (Manusia): Faktor sumber daya manusia yang menjalankan seluruh proses manajerial dan operasional.

2) Materials (Bahan): Bahan baku yang diperlukan untuk mendukung kegiatan organisasi.

3) Machines (Mesin): Teknologi atau peralatan yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi kerja.

4) Methods (Metode): Teknik atau cara kerja yang sistematis untuk mencapai target secara efektif.

- 5) Money (Uang): Dana sebagai modal operasional untuk mendukung pelaksanaan program.

6) Market (Pasar): Sasaran penerima manfaat atau pengguna produk/jasa hasil kegiatan organisasi.

Menurut Hasibuan (2016), pengelolaan organisasi tidak hanya mencakup 6M, tetapi juga menekankan pentingnya Manajemen Waktu dan Informasi sebagai unsur kunci untuk menjamin koordinasi dan efektivitas operasional.<sup>1</sup> Sementara Robbins dan Coulter (2018) menekankan bahwa unsur pengelolaan organisasi juga harus meliputi Lingkungan (Environment) dan Teknologi, karena keduanya berperan dalam menyesuaikan strategi organisasi dengan dinamika eksternal.<sup>2</sup> Berdasarkan beberapa pendapat, unsur pengelolaan organisasi inti meliputi manusia, bahan, mesin, metode, uang, dan pasar, namun unsur tambahan seperti informasi, manajemen waktu, lingkungan, dan teknologi turut menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dakwah

## Pengertian Dakwah

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata da'a-yad'u-da'watan, yang berarti menyertai atau mengajak (Yunus, 2007: 128). Secara istilah, dakwah merupakan aktivitas mengajak orang lain kepada kebaikan, amar ma'ruf nahi munkar, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Safrodin, 2008: 32). Beberapa ahli menjelaskan definisi dakwah sebagai berikut:

- 1) Munir dan Wahyu: Dakwah adalah aktivitas mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam (Munir, 2006: 19-20).

2) Samsul Munir Amin: Menyampaikan pesan Islam secara sadar agar diterima dan diamalkan oleh masyarakat untuk meraih kebahagiaan dunia-akhirat (Samsul, 2009: 5).

3) Moh. Ali Aziz: Semua bentuk penyampaian ajaran Islam secara bijak guna membentuk masyarakat Islami (Ali, 2004: 11).

4) Syamsuddin: Upaya mengkomunikasikan ajaran Islam sesuai pandangan hidup yang benar kepada individu atau kelompok (Syamsuddin, 2016: 10).

- 5) Thoha Yahya Omar: Dakwah adalah proses mengubah kondisi masyarakat menuju yang lebih baik sesuai syariat Islam (Thoha, 1967: 1).

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah usaha agar untuk menyeru umat manusia agar mengikuti ajaran Islam melalui ajakan baik dan pencegahan kemungkaran.

### **Unsur-Unsur Dakwah**

1. Dilarang mengajak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur-unsur dakwah tersebut saling berhubungan dalam proses penyampaian dakwah. Apabila salah satu dari komponen tersebut tidak diperhatikan, maka proses penyampaian dakwah tidak akan efektif dan sempurna.

2. Dilarang mengutip sumber yang wajar tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pengelolaan Dakwah

### Pengertian Pengelolaan Dakwah

Pelaksanaan kegiatan dakwah yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip manajemen akan membentuk kesan profesional di tengah masyarakat. Dengan pendekatan ini, dakwah tidak hanya dipahami dalam lingkup ibadah semata, melainkan bisa dijabarkan dalam berbagai dimensi profesi dan kehidupan sosial. Oleh karena itu, pengelolaan dakwah secara manajerial menjadi kunci penting untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. Dakwah dikatakan efektif apabila tujuan yang dirancang dapat tercapai secara optimal, sementara efisiensinya tercermin dari pengorbanan atau sumber daya yang digunakan secara proporsional. Dengan kata lain, penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam aktivitas lembaga dakwah akan menjamin tercapainya sasaran strategis serta memperkuat citra profesionalisme lembaga dakwah di tengah masyarakat (Munir, 2006: 36).

Menurut A. Rosyad Shaleh (1993: 123), pengelolaan dakwah merupakan proses sistematis yang mencakup perencanaan dan pengelompokan tugas hingga pelaksanaannya untuk mencapai tujuan dakwah. Sementara itu, M. Munir mendefinisikan pengelolaan dakwah sebagai bentuk pengaturan yang terstruktur dan terkoordinasi mulai dari pra-kegiatan hingga pasca-pelaksanaan dakwah (Munir, 2006: 36-37). Dari pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dakwah adalah upaya sistematis dari organisasi dakwah dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.

#### b. Tujuan Pengelolaan Dakwah

Secara umum, tujuan utama dari pengelolaan dakwah adalah memberikan panduan strategis agar pelaksanaan dakwah dapat dilakukan secara profesional dan efektif.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

dan berorientasi pada perbaikan kualitas umat. Hal ini mencakup peningkatan spiritualitas (akidah) sekaligus peningkatan mutu kehidupan sosial, budaya, dan politik masyarakat (Kahatib, 2007: 30).

Dengan demikian, setiap aktivitas dakwah perlu dirancang secara matang mengingat arah gerakan dakwah menjadi jelas: mulai dari jenis kegiatan yang akan dilakukan, siapa sasaran dakwahnya, hingga metode atau pendekatan yang akan digunakan. Munir (2007: 30-32) menekankan pentingnya desain kegiatan dakwah yang sistematis agar pelaksanaannya tidak bersifat konvensional atau sekadar menyampaikan ceramah satu arah tanpa pendalaman isi, struktur kurikulum, dialog interaktif, dan mekanisme evaluasi.

Pendekatan dakwah yang bersifat tradisional, seperti ceramah umum yang bersifat informatif tanpa ruang untuk diskusi mendalam, dinilai kurang relevan di era modern, khususnya bagi kalangan intelektual dan generasi muda. Walaupun pendekatan tabligh masih memiliki dampak positif dalam membentuk opini keagamaan di masyarakat kelas menengah ke bawah, namun dalam konteks ini, metode tersebut tidak cukup representatif untuk menjawab kebutuhan dakwah yang bersifat edukatif, transformatif, dan dialogis (Kahatib, 2007: 30-32).

### **Masjid**

#### **Pengertian**

Masjid Masjid secara estimologis merupakan isim makan dari kata “*sajada*” – “*yasjudu*” – “*sujudan*”, yang artinya sujud, menundukkan kepala sampai ke tanah Yunus, 2007: 164). Sesungguhnya untuk sujud atau mengerjakan shalat, boleh dilakukan dimana saja asal tidak ada larangan (Aziz, 2004: 107).

Secara terminologi (istilah), Masjid merupakan suatu bangunan, gedung, atau suatu lingkungan yang berpagar sekelilingnya yang didirikan secara khusus sebagai tempat beribadah kepada Allah SWT (Mulyono, 2017: 15). Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khaliq, umat yang berwatak, berakhlaq teguh dan umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat (Harahap, 1996: 4).

#### **b. Fungsi Masjid**



Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat sholat,

tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam umat islam

merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui  
dilacakan,, iqamat, tasbih, tahlil, tahmid, istighfar, dan ucapan lain yang dianjurkan  
masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan

Allah. Selain itu fungsi masjid adalah:

Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri

kepada Allah SWT.

Masjid adalah tempat kaum muslimin ber'i'tikaf, membersihkan diri,  
menggembang batin untuk membina kesadaran, dan mendapatkan pengalaman  
batin keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta  
keutuhan kepribadian.

Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan  
persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.

Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan-  
kesulitan, meminta bantuan dari pertolongan.

Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong-  
royongan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.

Masjid dengan majlis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan  
kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslim.

Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan  
umat.

8) Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya.

9) Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervise soci Fungsi-fungsi  
tersebut telah diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan  
dengan program pembangunan (Ayyub, 1996: 7-8).

### c. Tipologi Masjid

Menurut penjelasan Departemen Agama dalam buku Tipologi Masjid, tipologi  
masjid berdasarkan letaknya (wilayah) dapat dibedakan menjadi:



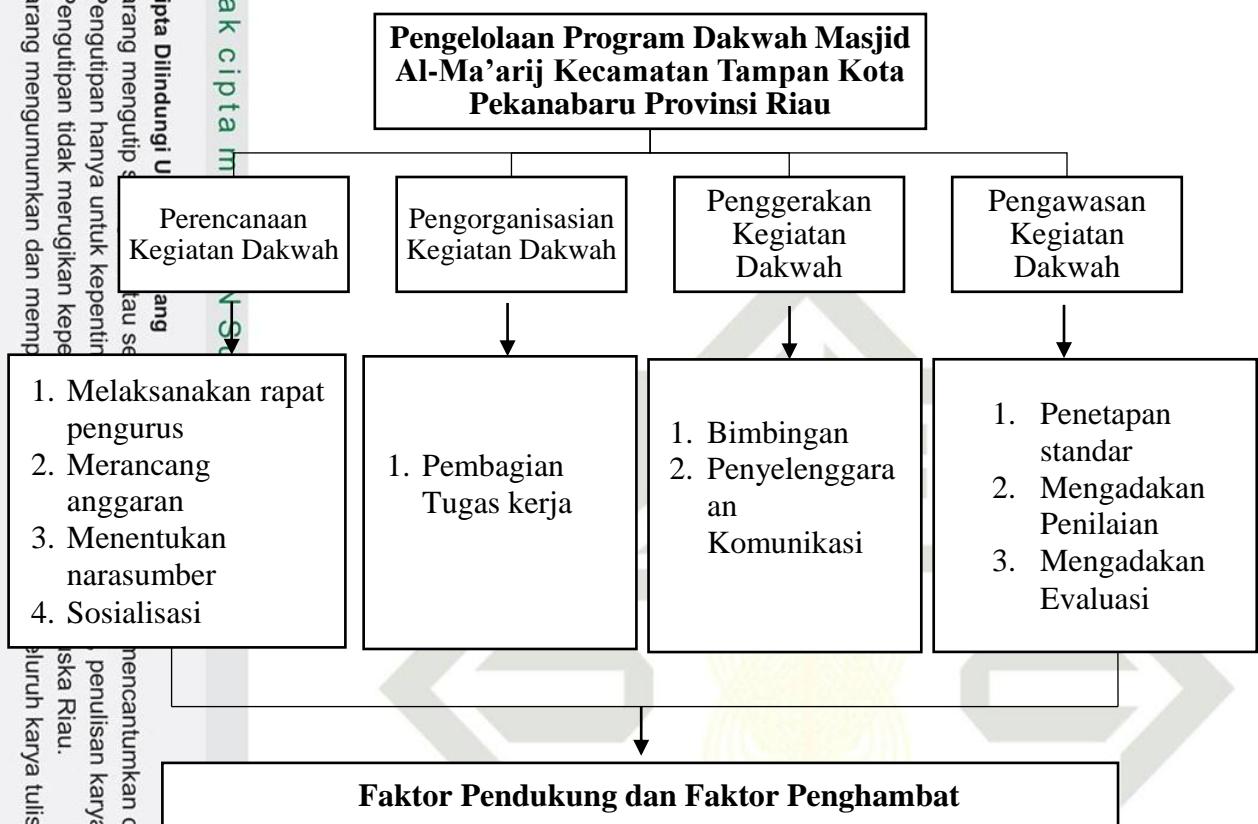
- 1) Masjid Negara, yaitu masjid yang berada di tingkat pemerintahan pusat dan dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah pusat.
- Masjid Nasional, yaitu masjid yang berada di tingkat provinsi yang diajukan oleh Gubernur kepada Menteri Agama untuk menjadi Masjid Nasional dan seluruh anggaran menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah.
- Masjid Raya, yaitu masjid yang berada di tingkat provinsi dan diajukan melalui Kantor Wilayah Departemen Agama setempat kepada Gubernur untuk menjadi Masjid Raya. Anggaran masjid berasal dari Pemerintah Daerah.
- Masjid Agung, yaitu masjid yang berada di tingkat Kabupaten/Kota dan diajukan melalui Kantor Departemen Agama setempat kepada Bupati/Wali Kota untuk menjadi Masjid Agung. Anggaran masjid berasal dari Pemerintah Daerah.
- Masjid Besar, yaitu masjid yang berada di tingkat Kecamatan, anggaran masjid berasal dari pemerintah.
- Masjid Jami', yaitu masjid yang berada di tingkat Desa/Kelurahan, anggaran masjid tersebut umumnya dibiayai oleh masyarakat setempat. 7) Masjid/Surau, yaitu masjid yang berada di tingkat RW (Depag, 2008: 53-54).

### **C. Kerangka Pemikiran**

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk diuji maka peneliti merangkum teori agar menjadi suatu kesatuan yang bersangkutan hal ini dilakukan peneliti agar mencapai hasil sebuah penelitian yang baik. Kerangka berfikir adalah suatu uraian ringkas tentang sebuah teori yang akan digunakan dalam kerangka berfikir inilah masalah penelitian yang telah diidentifikasi didalam kerangka teoritis yang relevan akan menunjukkan perspektif terhadap masalah yang ada didalam penelitian ini.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desai Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang perilaku yang diamati. Artinya penelitian yang berdasarkan pengamatan dan menganalisis secara langsung fakta yang ada di lapangan (Sudarto, 2002: 62). Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan, serta penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalahmasalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas (Albi, 2018: 8). Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis tentang pengelolaan terutama fungsi pengelolaan Masjid Al-Ma'arif dalam pengelolaan dakwah. Jadi, spesifikasi penelitian ini adalah analisis deskriptif.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini, penulis melakukan di Masjid Al-Ma'arif Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei s.d Juni 2025.

#### C. Sumber Data

Untuk mendapatkan data berupa informasi, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

- Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Nazir, 2017: 308). Sumber data primer dapat diperoleh melalui berbagai informasi yaitu dengan teknik wawancara dan observasi terhadap objek yang diteliti tentang data-data dan informasi yang terkait dengan pengelolaan dakwah masjid, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah sumber data yang digali langsung dari pengurus.
- Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Nazir, 2017: 308).

2017: 308), sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah majalah, foto-foto kegiatan, dll.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang yang diteliti oleh penulis. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, karena itu narasumber harus memberikan informasi tentang situasi dan latar belakang penelitian. Dari penjelasan tersebut penulis memahami bahwa informan adalah atasan dan bawahan. Dimana terjadi komunikasi yang berlangsung terus-menerus, karena informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti (Andi, 2010).

Informan penelitian juga adalah subjek yang mengetahui dan memahami informasi tentang penelitian ini. Sebagai orang yang mengetahui objek penelitian ini. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang Pengurus Masjid Al-Ma'arif Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, karena orang tersebut yang mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian ini. Beberapa informan penelitian tersebut yaitu:

1. Bapak Kamirin (Ketua Masjid)
2. Bapaak Rayhan (Sekretaris)
3. Bapak Mardona (Bendahara masjid)
4. Bapak Tarmizi (Imam)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan penelitian ini karena penelitian ini memerlukan data yang benar (Moehar,2002) dalam penelitian ini menggunakan metode yang bersifat kualitatif. Untuk itu penulis secara individu akan langsung terjun ke lapangan dan berada di tengah-tengah masyarakat guna memperoleh data dan informan. Maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut ini:

1. Observasi



Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak berbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan kemudian mengambil data dengan cara direkam sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan mengenai penyelenggaraan berbagai program kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Al-Ma'arif Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) (Sugiyono,2018).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik non interaksi yang dilakukan oleh si peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Untuk memperoleh data ini dengan cara melakukan suatu pengamatan melalui berkas yaitu dokument-dokumen atau buku-buku yang ada(Sugiono, 2011).

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menguraikan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul, yang berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, artikel dan sebagainya. (Afifuddin, 2018: 145).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data/data reduction, data display/display data dan menarik kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2016: 246).

#### a. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi (Muri, 2014: 408). Adapun proses reduksi data dalam penelitian ini bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu berupa catatan tertulis di lapangan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus masjid. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### b. Data display (penyajian data)

Penyajian data (penyajian data) adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data yang dimaksud untuk menemukan pola/pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan (Albi, 2018: 248).

Penyajian data ini diarahkan agar data hasil reduksi tersusun secara sistematis dan sederhana, sehingga mudah dipahami. Dengan penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

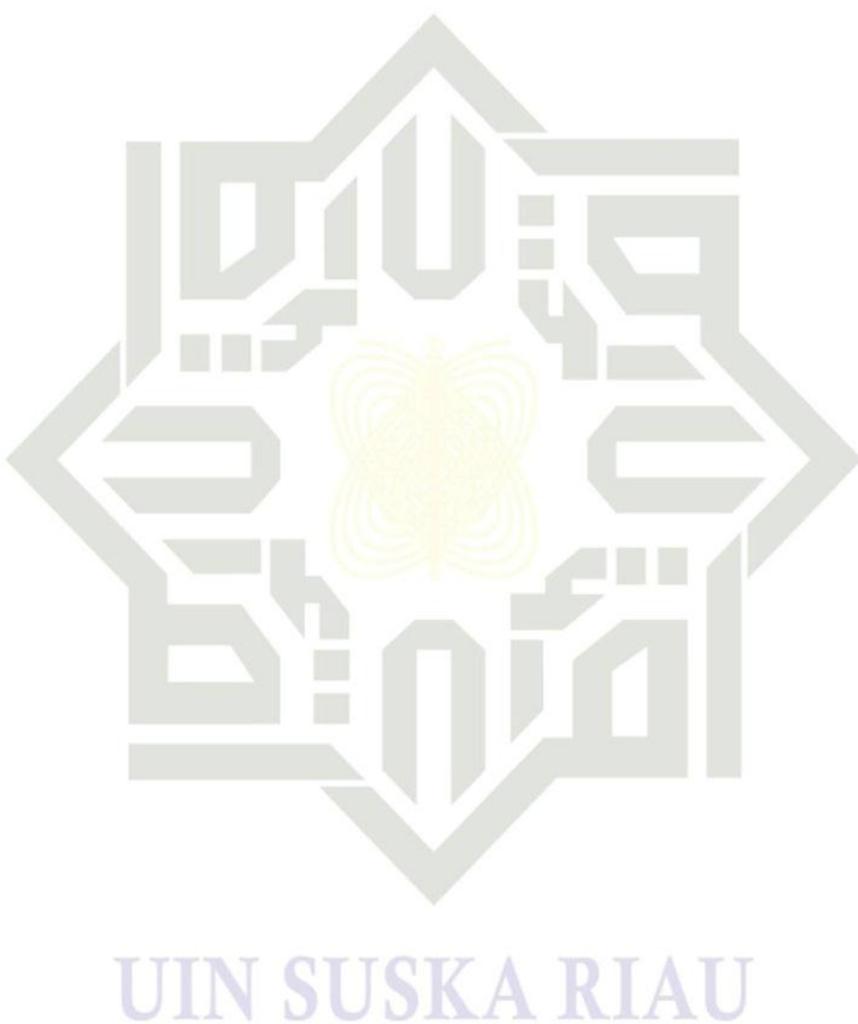
#### c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan (verifikasi) adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan data baru atau bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses

Miles dan Huberman,  
Metode Penelitian Kualitatif  
Dilakukan sejalan dengan Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data (Trianto, 2010: 291). Penarikan kesimpulan ini dilakukan pada saat kegiatan analisis data berlangsung selesai dikerjakan peneliti, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

**A. Tinjauan Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**  
Sejarah Singkat Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

**Gambar 4.1**

**Masjid Al-Ma'arij Pekanbaru**



Masjid Al-Ma'arij merupakan masjid yang terletak di jalan merpati sakti ang masjid dan didirikan pada tahun 2003 dan Pembangunan masjid ini sendiri tidak ada bantuan dari pemerintah masjid ini murni dari para jamaah masjid al-Ma'arij ini bukan lah masjid yang secara instan di bangun namun membutuhkan beberapa tahapan Pembangunan nya sehingga masjid ini siap untuk di tepati pada tahun 2005

#### **B. Struktur Organisasi Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

- Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang  
**A. Tinjauan Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**  
Sejarah Singkat Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
1. Dilangsungkan pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi adalah susunan unit kerja yang menunjukkan pembagian kerja dan keterpaduan berbagai fungsi atau kegiatan. Selain itu, ada otoritas untuk memberikan tugas dan melaporkan hasilnya. Dengan struktur organisasi, pimpinan pengurus masjid dapat dengan mudah mengetahui pekerjaan bawahannya. Selain itu, adanya menghemat uang, waktu, dan tenaga serta pembagian tugas yang jelas dan tepat. Dengan demikian, struktur organisasi



Masjid Al-Ma'arif dapat dibentuk sebagai struktur, susunan, atau bangunan yang berfungsi sebagai wadah untuk semua operasi pengelolaan masjid. Ini akan membentuk dan mengelompokkan tugas yang harus dilakukan serta menetapkan dan menyusun hubungan kerja di antara satuan organisasi dan petugasnya.

- Adapun struktur organisasi Masjid Al-Ma'arif Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**@Hak cipta milik UIN :**  
**Berdasarkan Undang-Undang  
Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2**

### Struktur Organisasi Masjid Al-Ma'arif Pekanbaru



Berikut uraian tugas dari tiap-tiap bagian struktur organisasi Masjid Al-Ma'arif Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru:

#### 1. Ketua

- a. Merencanakan dan menyusun program kerja
- b. Mengorganisir segala sumber daya yang dimiliki masjid, termasuk sumber daya jama'ah dan pengurus DKM dalam menjalankan berbagai kegiatan keagamaan;
- c. Mengarahkan pengurus sesuai dengan bidangnya, dalam melakukan kegiatan kemakmuran masjid sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;



- d. Menyelenggarakan kegiatan dakwah syi'ar Islam dan pelayanan jamaah sehari-hari maupun dalam momentum hari besar islam;
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan rohani kepada Jama'ah masjid; masjid. Ini akan membagi dan mengelompokkan tugas yang harus dilakukan serta menetapkan dan menyusun hubungan kerja di antara satuan organisasi dan petugasnya.
- Menyelenggarakan pemeliharaan dan pembangunan Masjid
- 3. Mengelola keuangan masjid;
  - 4. Mengawasi atas keamanan dan ketertiban kegiatan masjid secara keseluruhan termasuk pencegah terhadap tindakan-tindakan yang dapat merusak citra masjid.
  - 5. Memelihara dan menumbuhkembangkan nilai Islam yang ada di masyarakat.
- Sekretaris**
- a. Merencanakan kegiatan administrasi dan ketatausahaan organisasi DKM;
  - b. Melaksanakan administrasi ketatausahaan organisasi DKM baik untuk kepentingan internal organisasi maupun eksternal organisasi;
  - c. Menyelenggarakan sistem kearsipan dan dokumentasi surat masuk dan surat keluar;
  - d. Mengkoordinir dan mengendalikan sistem dan prosedur korespondensi dalam hal kegiatan tidak bidang yang terkait dengan hubungan ke luar organisasi;
  - e. Menyelenggarakan dan melaksanakan penyiapan agenda rapat internal secara periodik maupun insidental sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja organisasi;
  - f. Mengkompilasikan data dan laporan dari masing-masing bidang untuk dijadikan sebagai bahan pelaporan Ketua Pengurus;
  - g. Menyelenggarakan Humas dan Mengkoordinasikan seluruh laporan kegiatan antar bidang sebagai bahan laporan kepada seluruh jama'ah;
  - h. Menyiapkan media informasi yang dapat diakses baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh seluruh jama'ah;



- i. Menginformasikan kepada jama'ah kegiatan yang akan, sedang maupun yang telah dilaksanakan;
- Mendokumentasikan seluruh kegiatan antar bidang;
- ii. Melaporkan seluruh kegiatannya dan bertanggung jawab kepada Ketua DKM.

### **Bendahara**

- Hak Cipta Dikendalikan Bidang Undang
- a. Merencanakan keuangan DKM untuk berbagai kegiatan baik operasional maupun pembangunan serta penyusun perhitungan rencana/prakiraan penerimaan dan pengeluarannya;
  - b. Merencanakan dan mengendalikan pengeluaran dalam rangka kegiatan operasional yang dilakukan oleh masing-masing bidang
  - c. Merumuskan usulan standar biaya khotib, penceramah, uang duka dan santunan lainnya, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan yang ada untuk mendapat persetujuan Ketua Pengurus;
  - d. Mengkompilasi laporan keuangan dari masing-masing bidang penyelenggara kegiatan sebagai satu kesatuan dalam laporan keuangan organisasi DKM secara kesluruhan;
  - e. Menatausaha dan mempertanggungjawabkan seluruh pengelolaan keuangan kepada jamaah masjid melalui ketua DKM;
  - f. Membantu Ketua DKM dalam mengumumkan posisi keuangan secara periodik kepada jamaah masjid.

### **Imam Masjid**

Imam masjid tugasnya adalah hal-hal yang bersifat pembentukan dan pembinaan moral-spiritual dan mengarahkan untuk selalu menghidupkan ruh masjid, baik pengurus maupun jamaah dengan segala aktivitasnya yang sesuai dengan fungsi masjid sebagai pusat pembinaan dan pengembangan umat. Kalau pengurus masjid tugas utamanya hal-hal yang bersifat manajerial dan teknis.

## **5. Seksi Bidang Pendidikan dan Wirid**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Menyusun perencanaan, menyiapkan dan menyelenggarakan kegiatan TPA di Lingkungan Masjid, sesuai dengan standard TPA yang telah ditetapkan menurut Kementerian Agama;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Melakukan kegiatan ibadah dan dakwah secara berjamaah, termasuk menyusun Jadual khotib Jum'at, jadual Imam dan Bilal sholat tarawih, serta menyusun rencana penyelenggaraan Sholat Iedul Fitri dan Iedul Adha;**
- b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan TPA termasuk melakukan seleksi dan evaluasi terhadap Ustadz/Ustadzah TPA;**
- c. Menyelenggarakan administrasi TPA sesuai dengan standard yang ditetapkan oleh Kementerian Agama;**
- d. Menyusun rencana kegiatan pembinaan rohani bagi orang dewasa dan ibu-ibu Jama'ah Masjid, serta melakukan seleksi terhadap penceramah agama yang secara rutin akan mengisi kegiatan dimaksud;**
- e. Melakukan koordinasi, komunikasi dan sinkronisasi kegiatan ceramah sebagai bagian dari kegiatan Pembinaan Rohani, serta konfirmasi terhadap penceramah yang akan mengisi kegiatan Pembinaan Rohani;**
- f. Menyelenggakan kegiatan pelatihan bagi jama'ah untuk meningkatkan kualitas ibadah yang meliputi baca Al-Qur'an, pelatihan Imam, pelatihan Khotib, pelatihan bilal sholat jum'at/sholat tarawih, pelatihan pengurusan janazah dan pelatihan lain yang diperlukan dengan menggunakan tenaga pengajar dari dalam maupun dari luar lingkungan Masjid;**
- g. Melakukan koordinasi dengan bidang-bidang terkait di lingkungan organisasi DKM dalam rangka penyelenggaraan seluruh kegiatan Pendidikan dan Pembinaan Rohani;**
- h. Melaporkan segala kegiatan yang dilakukannya dan bertanggung jawab kepada Ketua DKM.**
- Seksi Bidang keagamaan dan PHBI**
- a. Melakukan perencanaan kegiatan ibadah dan dakwah secara berjamaah, termasuk penyusunan Jadual khotib Jum'at, jadual Imam dan Bilal sholat tarawih, serta menyusun rencana penyelenggaraan Sholat Iedul Fitri dan Iedul Adha;**
- b. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan kelayakan sarana ibadah di masjid, yang meliputi sajadah imam/jama'ah; sound system, jadual waktu sholat, penerangan (listrik) masjid dan perlengkapan lainnya untuk menjamin kehkusukan jamaah;**
- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.**
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.**



- c. Melakukan penataan sarana ibadah dan media yang diperlukan serta menyusun rencana-rancana pengadaan sarana penunjang lainnya kepada Ketua Pengurus;
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
- 4. Melakukan koordinasi dengan petugas Jum'at (imam/khotib/muadzin) serta mengkonfirmasikan untuk memastikan kesiapannya sesuai dengan jadual yang telah ditetapkan serta menyiapkan petugas cadangan apabila berhalangan;
  - 5. Melakukan koordinasi, informasi dan sinkronisasi dalam kegiatan ibadah ramadhan, yang meliputi sholat tarawih, kultum dan tadarus;
  - f. Melakukan koordinasi dengan tim terkait peringatan hari besar islam (PHBI) untuk melakukan seleksi dalam rangka menetapkan penceramah pada kegiatan PHBI;
  - g. Melaporkan segala kegiatan yang dilakukannya dan bertanggung jawab kepada Ketua DKM.

### Seksi Humas dan Sosial

- a. tugas humas di lembaga masjid bertugas dalam mengunggah flyer atau pamflet ke media sosial baik instagram maupun facebook lembaga masjid.
- b. Memantau, menganalisis, mengartikan dan mengantisipasi opini dan sikap masyarakat terhadap pengurus masjid.
- c. Merancang strategi komunikasi untuk mendukung kegiatan yang dicanangkan oleh pengurus masjid.
- d. Membangun dan memelihara komunikasi dengan badan atau instansi pemerintahan.
- e. Membangun dan memelihara komunikasi dengan kelompok dan organisasi publik maupun dengan masyarakat

### 8. Seksi pembangunan dan dana

- a. Menyusun rencana biaya pembangunan masjid.
- b. Mengkoordinir dan menerima kontribusi dana dan mengatur pengeluaran.
- c. Memegang dan mengelola dana pembangunan masjid, baik berupa uang.
- d. Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana masjid .



- e. Menerima, menyimpan, dan membukukan keuangan, barang dan tagihan.

#### **Seksi Pengembangan Usaha Dan Ekonomi**

9. **Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:**
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. **Seksi Perlengkapan dan Aset**
- Mendata dan melaksanakan pengadaan barang / perlengkapan masjid yang dibutuhkan.
  - Mengelola alat-alat / perlengkapan masjid yang dipinjam atau disewakan kepada jama'ah(masyarakat).
  - Membuat daftar inventaris barang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan program dakwah di Masjid Al-Ma'rij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan kegiatan dakwah telah dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Pada aspek perencanaan, pengurus masjid secara rutin mengadakan rapat untuk merancang kegiatan dakwah, menyusun anggaran, menentukan narasumber, serta mensosialisasikan kegiatan kepada jamaah melalui berbagai media. Seluruh proses dilakukan secara partisipatif oleh pengurus inti dan tokoh masyarakat. Dalam aspek pengorganisasian, pembagian tugas dilakukan berdasarkan struktur dan peran masing-masing pengurus, seperti ketua, sekretaris, bendahara, imam, serta melibatkan jamaah dan remaja masjid. Hal ini membuat setiap elemen organisasi memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Aspek penggerakan ditunjukkan melalui pemberian motivasi, pengembangan teknis, bimbingan spiritual, serta penyelenggaraan komunikasi yang efektif selama kegiatan berlangsung. Koordinasi antar pengurus dilakukan secara eksibel baik melalui komunikasi langsung maupun melalui media digital seperti WhatsApp. Pada aspek pengawasan, pengurus menetapkan standar pencapaian seperti jumlah peserta, kualitas isi dakwah, dan ketepatan waktu pelaksanaan. Penilaian dilakukan secara langsung oleh pengurus dan ditindaklanjuti dengan evaluasi menyeluruh pasca kegiatan, melibatkan seluruh panitia.

Adapun faktor pendukung dalam pengelolaan program dakwah meliputi tersedianya dana dari infak jamaah dan donatur, struktur organisasi yang aktif, serta penggunaan media digital yang mendukung penyebaran informasi. Faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu pengurus, kurangnya SDM manajerial, serta fluktuasi partisipasi jamaah dalam kegiatan. Dengan demikian, pengelolaan



program dakwah di Masjid Al-Ma'arij sudah berjalan dengan baik, namun masih memiliki tantangan yang perlu ditingkatkan melalui strategi penguatan SDM, kolaborasi yang lebih luas, dan pendekatan inovatif dalam pengembangan dakwah.

## **B. Saran**

Untuk Pengurus Masjid Al-Ma'arij, disarankan agar terus meningkatkan kapasitas manajerial pengurus melalui pelatihan manajemen masjid dan dakwah, serta memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga dakwah lainnya untuk memperkaya materi dan variasi kegiatan.

Untuk Pemerintah dan Lembaga Keagamaan, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk fasilitasi pembinaan, anggaran, serta narasumber berkualitas agar program dakwah masjid semakin profesional dan berdampak luas bagi masyarakat.

Untuk Jamaah dan Masyarakat Sekitar, disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan dakwah yang diselenggarakan, baik sebagai peserta maupun relawan, guna menciptakan sinergi yang kuat antara masjid dan umat.

Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam aspek evaluasi keberlanjutan program dakwah dan pendekatan digitalisasi dakwah di era teknologi, sehingga dapat menjadi referensi dalam pengelolaan masjid modern berbasis masyarakat.

1. Dilakukan kewajiban bagi pengelola dan masyarakat.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

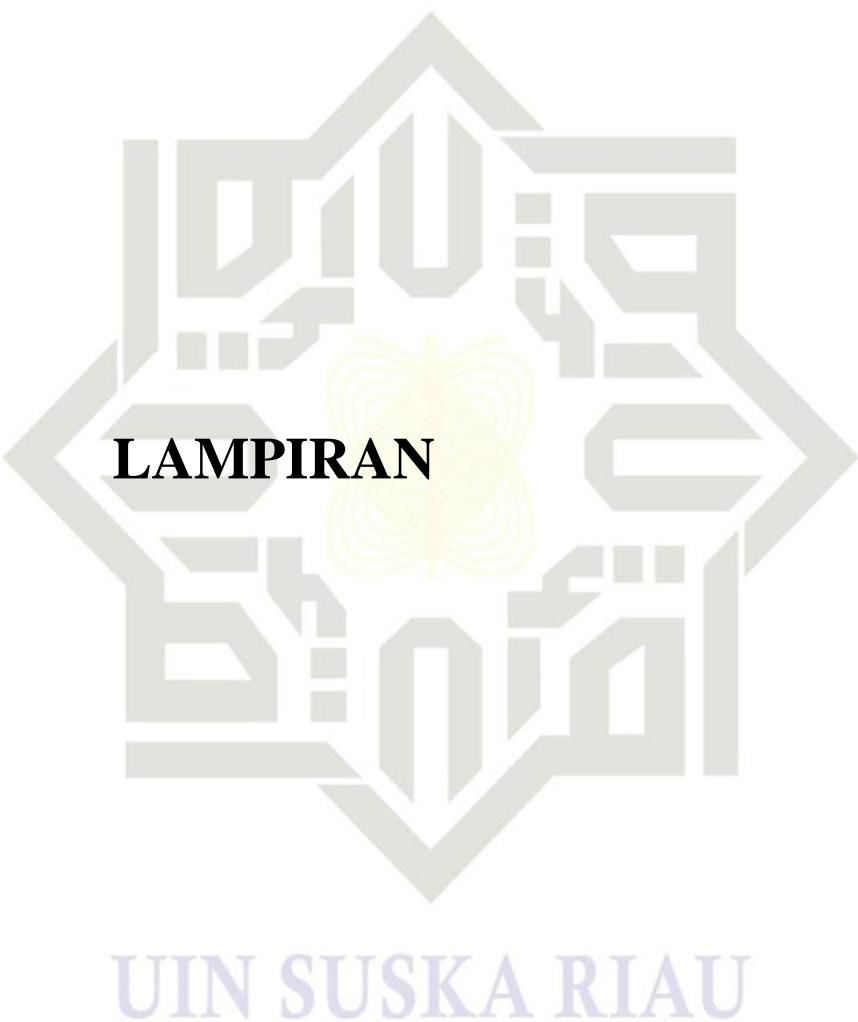


## DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilarang Undur-Undang**
1. Dilarang Afeng Aqib sebagian atau seluruh karya tulis At tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan penulisnya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © **Hasnaini Suliswara**
- Gullah. 2018. Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah. Depok: Rajawali Pers
- Afandi, Yuyun. 2015. Tafsir Kontemporer Ayat-Ayat Dakwah. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya
- Khuddin, dan B. A. S. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. CV Pustaka Setia
- Faizal, T. (2022). *Masjid Sebagai Ruang Sosial dan Dakwah Inklusif*. Jurnal Tanzhim: Jurnal Manajemen Dakwah, 2(1), 12–23.  
<https://tanzim.stidalhadid.ac.id/index.php/Tanzhim-JMD/article/view/8>
- Asqiah, A., Rahman, D., & Syakur, M. (2024). *Strategi Manajemen Kegiatan Dakwah di Masjid Agung Baitussalam Purwokerto*. Jurnal Tabsyir, 12(1), 45–60.  
<https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Tabsyir/article/view/1763>
- Atmosudirjo, Prajudi. 1982. Administrasi dan Manajemen Umum. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ayub, Mohammad E. 1996. Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Markhowa, D., & Fauzan, A. (2023). *Transformasi Digitalisasi dalam Manajemen Masjid pada Era Society 5.0*. Jurnal Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Dakwah, 1(2), 101–115. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir/article/view/33844>
- Departemen Agama. 2008. Tipologi Masjid. Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama.
- Pandarmoko, Eko. 2006. Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sisman. 2014. Asas Manajemen. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Firmansyah, Anang M dan Budi W. Mahardhika. 2018. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish
- Hartono. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herujito, Yayat M. 2001. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Khatib Pahlawan. 2007. Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer. Jakarta: Amzah.
- Kurniawan, R., Azhari, F., & Yusuf, M. (2023). *Efektivitas Manajemen Dakwah di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan*. Jurnal Idarah, 7(1), 88–100.  
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarah/article/view/18615>



- Manullang, M. 2015. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Haikunir, M dan Wahyu Ilahi. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Prenadamedia Group
- Muhibbinair, Moh. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Prayogini, O. (2024). *Penguatan Manajemen Dakwah di Era Modern: Tantangan Strategi*. Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 16(1), 34-35. <https://doi.org/10.24090/komunika.v16i1.12345>
- Saleh, Abdul, 1993. Manajemen Dakwah Islam. Jakarta: PT Bintang Bulan
- Samsul Munir. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah.
- ugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- ugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- ugiyono.(2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung.
- agian, Sondang P. 2004. Manajemen Strategi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- uharsimi Arikunto, (1983), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta : PT. Bina Aksara
- erry, George R dan Leslie W. Rue. 1992. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- rianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno Hamiseno, 1978. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- unus, Mahmus. 2007. Kamus Arab Indonesia. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Zurrriyyah.



## LAMPIRAN

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 1

### LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN

#### Engelolaan Program Dakwah Masjid Al-Ma'rij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau

- Hak Cipta © Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kependidikan dan Keguruan dan Teknologi Islam Riau**
- Nama Informan :**  
1. Marang  
2. Tengku  
3. Syaiful  
4. Haryati  
Tempat Wawancara: Masjid Al-Ma'rij  
Waktu Wawancara:
- Aspek I: Perencanaan Kegiatan Dakwah**
1. Bagaimana proses pelaksanaan rapat pengurus dalam merancang kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'rij?
  2. Bagaimana proses perancangan anggaran kegiatan dakwah?
  3. Bagaimana proses pemilihan dan penentuan narasumber kegiatan dakwah? Apakah ada kriteria khusus?
  4. Bagaimana proses sosialisasi kegiatan dakwah kepada jamaah dan masyarakat sekitar dilakukan? Melalui media apa?
- Aspek II: Pengorganisasian Kegiatan Dakwah**
1. Bagaimana pembagian tugas kerja antar pengurus dalam pelaksanaan kegiatan dakwah?
- Aspek III: Penggerakan Kegiatan Dakwah**
1. Apakah ada bimbingan atau pengarahan khusus dari pengurus kepada pelaksana kegiatan sebelum kegiatan dimulai?
  2. Bagaimana bentuk komunikasi yang terjalin antar pengurus selama pelaksanaan kegiatan dakwah berlangsung?
- Aspek IV: Pengawasan Kegiatan Dakwah**
1. Apakah pengurus menetapkan standar tertentu dalam pelaksanaan kegiatan dakwah (misal: jumlah peserta, materi yang disampaikan, dll)?
  2. Bagaimana proses penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah dilakukan? Siapa yang menilai dan bagaimana kriterianya?
  3. Apakah ada evaluasi setelah kegiatan dakwah selesai? Jika ada, bagaimana proses evaluasi tersebut dilakukan dan ditindaklanjuti?
- Faktor Pendukung**
1. Menurut Bapak, apa saja hal yang paling mendukung kelancaran kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'rij selama ini?
  2. Bagaimana peran pengurus dan jamaah dalam mendukung terlaksananya program dakwah?
  3. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki masjid saat ini sudah cukup untuk mendukung kegiatan dakwah? Jelaskan.



UIN SUSKA RIAU

4. Apakah Masjid Al-Ma'rij mendapatkan dukungan dari donatur atau pihak luar dalam pelaksanaan dakwah? Sejauh mana dukungan tersebut membantu?
5. Bagaimana hubungan antara Masjid Al-Ma'rij dengan tokoh agama atau penceramah? Apakah mudah dalam mengundang narasumber untuk kegiatan dakwah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- Faktor Penghambat**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

© IAK

## DOKUMENTASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syarif Kasim Riau



### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.